

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir dikemukakan saran-saran yang bersifat metodologis maupun praktis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Religiusitas terhadap Karakter Qana'ah pada Ibu yang Memiliki Anak Autis di Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan religiusitas terhadap karakter qana'ah seorang ibu yang memiliki anak autis di Kota Banjarmasin berada pada kategori tinggi yaitu dengan frekuensi 44 responden dan presentasi nilai 100%. Artinya tingkat religiusitas ibu tinggi,
2. Tingkat karakter qana'ah pada ibu yang memiliki anak autis di Kota Banjarmasin yaitu dengan frekuensi 43 responden presentasi nilai 98% tinggi dan 2% di katagori sedang. Artinya tingkat karakter qana'ah (penerimaan) ibu yang memiliki anak autis di Kota Banjarmasin tinggi.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis di dapatkan hasil bahwa tidak didapatkan hubungan yang signifikan ($r_{xy} = 0,193$; $sig = 0,210 > 0,05$) antara hubungan religiusitas terhadap karakter qana'ah Ibu yang memiliki

anak autis. Dikatakan tidak signifikan karena $r_{xy} = 0,193 < r_{\text{tabel}} = 0,279$ dalam tabel interpretasi nilai r menyatakan bahwa nilai $r = 0,193$ termasuk kedalam kategori sangat rendah. Artinya hubungan religiusitas terhadap Karakter qana'ah tidak memiliki y yang sangat rendah. Besar hubungan religiusitas terhadap karakter qana'ah sebesar 3.7% hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang lain sebesar 96.3 yaitu sebagai berikut: kondisi ekonomi, dukungan keluarga dan sosial yang menurut beberapa responden hal tersebut sangat berhubungan terhadap karakter qana'ah atau penerimaan mereka terhadap anak autis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran tersebut ditunjukkan kepada :

1. Saran Teoritis
 - a. Diharapkan agar penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan kepada subjek Ibu, tetapi lakukanlah penelitian kepada kedua orang tua yaitu ayah dan ibu maupun keluarganya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti variabel lain dari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan, bisa secara internal maupun eksternal. Dan juga, pada saat pengisian kuesioner diharapkan agar peneliti mengawasi jalannya pengisian tersebut, dan

diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya di beberapa tempat saja.

2. Saran Praktis

1. Seorang Ibu diharapkan lebih memperdalam nilai-nilai agama lagi, serta bukan hanya melakukan kewajiban seorang muslim tetapi harus memaknai lebih dalam lagi ritual agama yang di kerjakan.
2. Lembaga dalam hal ini adalah sekolah inklusif dan tempat terapi, dimana mereka mempunyai peran penting tidak hanya mengembangkan kemampuan diri anak autis, tetapi alangkah baiknya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk orang tua yang sedang menunggu anaknya terapi. Seperti contohnya, melakukan ceramah agama mingguan atau kegiatan-kegiatan agama yang sifatnya untuk memperdalam serta menghayati nilai agama dalam dirinya masing-masing.